



## Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling Melalui Website di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember

Erna Dwi Lestari<sup>1</sup>, Nur Ittihadatul Ummah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

Alamat: Jl. Mataram No 1, Mangli, Kabupaten Jember, Jawa Timur Indonesia

Korespondensi penulis: [lestariernadwi0@gmail.com](mailto:lestariernadwi0@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze and develop the management of guidance and counseling (GC) services through a website at Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 8 Jember. The primary focus is to understand the implementation of web-based systems to support GC services, improve communication efficiency among counselors, students, and parents, and systematically document service outcomes. The research employed a qualitative descriptive method with data collected through interviews, observations, and documentation. The findings reveal that the website as a medium for GC services accelerates the information delivery process, facilitates students in accessing counseling services, and increases parental participation. Additionally, the system supports structured data management, making service evaluation more efficient. With proper management, the website becomes an effective tool in achieving GC objectives at MTsN 8 Jember.*

**Keywords:** *service management, guidance and counseling, website, madrasah.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengembangkan manajemen pelayanan bimbingan dan konseling (BK) melalui website di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 8 Jember. Fokus utama penelitian adalah memahami perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi sistem berbasis web untuk mendukung pelayanan BK, meningkatkan efisiensi komunikasi antara konselor, siswa, dan orang tua, serta mendokumentasikan hasil layanan secara sistematis. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website sebagai media pelayanan BK dapat mempercepat proses penyampaian informasi, mempermudah siswa dalam mengakses layanan konseling, dan meningkatkan partisipasi orang tua. Sistem ini juga mendukung pendataan yang terstruktur sehingga mempermudah evaluasi layanan BK. Dengan pengelolaan yang baik, website menjadi alat yang efektif untuk mendukung tujuan BK di MTsN 8 Jember.

**Kata kunci:** manajemen pelayanan, bimbingan dan konseling, website, madrasah.

### 1. LATAR BELAKANG

Di era digital ini, manajemen pelayanan bimbingan konseling memiliki peran penting karena dapat mengembangkan kemampuan individu atau peserta didik dan dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya. Hal ini merupakan tujuan utama dari pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah. Tujuan tersebut terutama tertuju pada peserta didik sebagai individu yang diberi bantuan. banyak siswa yang masih kesulitan dalam mengakses layanan bimbingan secara langsung, sehingga menghambat potensi mereka untuk mendapatkan dukungan yang diperlukan. (Mahaly, 2021) Selain itu, rasa penasaran terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan dan konseling mendorong peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana website dapat menjadi sarana efektif dalam menyediakan informasi dan layanan yang dibutuhkan oleh siswa. (Asiva Noor Rachmayani, 2015)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan solusi praktis dalam manajemen pelayanan bimbingan dan konseling, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis dan akademis siswa. Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013, yang secara tegas menyebutkan berbagai implementasi bimbingan bimbingan dan konseling pada satuan Pendidikan. Selanjutnya pada tahun 2014, lahir pula permendikbud Nomor 111 Tahun 2014 yang mengatur tentang bimbingan dan konseling pada Pendidikan menengah.(Kurniawan, 2019) Perjalanan Panjang ini telah memberikan informasi yang jelas bahwa bimbingan dan konseling di Indonesia telah mendapatkan pengakuan. Semoga pelayanan bimbingan dan konseling terus mengarah kepada kondisi yang lebih profesional. Hingga lahirnya SK Menpan No. 83/1993 tentang jabatan fungsional Guru dan Angka Kreditnya yang di dalamnya termuat aturan tentang bimbingan dan konseling di sekolah. Ketentuan pokok dalam SK Menpan itu dijabarkan lebih lanjut melalui SK mendikbud No. 025/1995 sebagai petunjuk pelaksanaan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya.(Mahaly, 2021)

Manajemen pelayanan bimbingan dan konseling melalui website di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember dapat dilihat sebagai manifestasi dari nilai-nilai religius yang mendasari pendidikan Islam, di mana pembimbingan spiritual dan moral menjadi bagian integral dalam pengembangan karakter siswa. Dalam Islam, pentingnya bimbingan dalam mencapai keseimbangan antara ilmu, akhlak, dan kehidupan sosial diakui sebagai upaya untuk mempersiapkan generasi yang berakhlakul karimah.(Putranti et al., 2021) Website sebagai sarana pelayanan memungkinkan penyebaran informasi dan nasihat yang berbasis pada ajaran agama, serta memberikan akses kepada siswa untuk mendapatkan dukungan emosional dan spiritual tanpa merasa tertekan.(Fadilah et al., 2023)

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Perencanaan Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling melalui Website di MTs Negeri 8 Jember**

#### **A. Definisi Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling (BK)**

Manajemen pelayanan bimbingan dan konseling (BK) adalah suatu proses terorganisasi yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program bimbingan di sekolah. Tujuan utama dari proses ini adalah mendukung siswa dalam mengembangkan potensi mereka serta membantu mereka mengatasi permasalahan pribadi, sosial, akademik, atau karir. Pemanfaatan teknologi melalui layanan berbasis website memungkinkan penyampaian bimbingan dan konseling secara daring. Hal ini meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas bagi

siswa, sehingga dapat menjadi solusi efektif di lingkungan sekolah, termasuk di MTs Negeri 8 Jember. (Sunaryo, 2007)

#### **B. Perencanaan Layanan BK Berbasis Website**

Perencanaan adalah langkah awal untuk menentukan tujuan dan merancang strategi agar tujuan tersebut tercapai. Dalam konteks layanan bimbingan dan konseling berbasis website, perencanaan mencakup:

- Menentukan tujuan layanan: Misalnya, memberikan kemudahan akses bagi siswa untuk mendapatkan layanan konseling.
- Menyusun program layanan daring: Program ini dirancang agar layanan konseling dapat dilakukan secara online, melibatkan berbagai fitur inovatif.
- Merancang website yang mendukung interaksi: Website harus mampu menghubungkan guru BK dan siswa, sekaligus memberikan informasi yang dibutuhkan.

#### **Pengorganisasian Manajemen Pelayanan Bimbingan Konseling melalui Website di MTs Negeri 8 Jember**

Pengorganisasian adalah proses pengaturan sumber daya dan penetapan tanggung jawab agar tujuan perencanaan dapat dilaksanakan secara efektif. Dalam antara pelayanan konseling berbasis website, pengorganisasian mencakup:

- Pembagian peran antara guru bimbingan konseling, administrator website, dan staf IT.
- Pengaturan sistem kerja dan alur komunikasi guru, siswa, dan orang tua.
- Menyediakan perangkat teknologi yang diperlukan untuk mendukung aksesibilitas layanan konseling.

Menurut Fayol (1916), pengorganisasian adalah membangun struktur yang diperlukan untuk melaksanakan rencana dengan menetapkan tugas dan peran. Dalam konteks digital, pengorganisasian melibatkan pemanfaatan teknologi dan pembagian kerja berbasis online.

#### **Pelaksanaan Manajemen Pelayanan Bimbingan Konseling melalui Website di MTs Negeri 8 Jember**

Pelaksanaan adalah kegiatan untuk menggerakkan sumber daya agar bekerja sesuai rencana. Dalam konteks manajemen bimbingan dan konseling melalui website, pelaksanaan mencakup:

- Mengoperasikan website untuk layanan konseling, seperti konsultasi online, pengisian form masalah, dan pendampingan.
- Mendorong partisipasi siswa dalam menggunakan website untuk keperluan bimbingan.

- Menyediakan ruang konsultasi online yang aman dan mudah diakses oleh siswa.

Pelaksanaan manajemen pelayanan bimbingan dan konseling melalui website di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember dilakukan dengan mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses bimbingan dan konseling. Pertama-tama, guru bimbingan dan konseling (BK) menyusun program bimbingan yang dapat diakses secara online, termasuk sesi konsultasi virtual, seminar, dan pengisian form masalah. Website yang telah dirancang menyediakan fitur-fitur interaktif, seperti chat dan forum, yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan guru BK. Selama pelaksanaan, guru BK aktif memonitor dan memfasilitasi setiap sesi, serta menyiapkan materi bimbingan yang relevan untuk disampaikan kepada siswa.(Testiana, 2015)

### **Evaluasi Manajemen Pelayanan Bimbingan Konseling melalui Website di MTs Negeri 8 Jember**

Evaluasi dalam manajemen pelayanan bimbingan dan konseling melalui website di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember merupakan langkah penting untuk mengukur efektivitas dan kualitas layanan yang diberikan kepada siswa. Proses evaluasi dimulai dengan pengumpulan umpan balik dari siswa setelah mereka menggunakan layanan bimbingan dan konseling. Umpan balik ini dapat diperoleh melalui survei online, formulir penilaian, atau diskusi kelompok yang dilakukan setelah sesi konseling. Dengan cara ini, siswa dapat menyampaikan pengalaman mereka, mengungkapkan kepuasan, serta memberikan saran mengenai aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam layanan.(Tarumasely, 2024)

Setelah umpan balik terkumpul, guru bimbingan dan konseling (BK) menganalisis data tersebut untuk mengidentifikasi tren, masalah, dan kebutuhan yang muncul dari pengalaman siswa. Analisis ini mencakup pemantauan jumlah konsultasi yang dilakukan, waktu respons guru terhadap pertanyaan siswa, dan efektivitas program bimbingan yang telah dilaksanakan. Dengan data yang diperoleh, guru BK dapat menilai apakah tujuan pelayanan bimbingan dan konseling yang telah ditetapkan tercapai atau tidak, serta mengevaluasi bagaimana layanan ini dapat ditingkatkan untuk memberikan dampak yang lebih positif bagi siswa.(Kurniawan, 2019)

### **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manajemen pelayanan bimbingan dan konseling melalui website di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan konselor sekolah, guru, dan siswa; observasi langsung terhadap penggunaan website; serta analisis dokumen terkait kebijakan dan panduan pelayanan bimbingan dan konseling. Teknik analisis data menggunakan metode analisis kualitatif. Peneliti melakukan penyusunan dan pengelompokan data berdasarkan tema-tema utama yang muncul selama observasi dan wawancara yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber dan metode, dengan fokus untuk memahami perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam pengelolaan layanan bimbingan konseling berbasis digital di madrasah tersebut.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling (BK) melalui website di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi positif bagi siswa. Website ini dirancang untuk mempermudah akses siswa terhadap informasi dan layanan BK, termasuk konsultasi individu, forum diskusi, dan artikel motivasi. Platform ini menjadi sarana inovatif yang mendukung kebutuhan siswa, terutama dalam era digital yang menuntut layanan berbasis teknologi.

Guru BK di madrasah ini berperan aktif dalam pengelolaan website, mulai dari membuat konten, menjawab konsultasi siswa, hingga memastikan kelancaran operasional. Mereka juga memberikan materi yang relevan dengan kebutuhan siswa, seperti panduan mengelola stres, cara meningkatkan motivasi belajar, dan strategi menyelesaikan konflik sosial. Meskipun demikian, guru BK menghadapi tantangan dalam mengatur waktu antara tanggung jawab mengajar dan pengelolaan layanan digital ini. Guru BK memegang peranan kunci dalam pengelolaan layanan melalui website. (Asiva Noor Rachmayani, 2015) Mereka bertanggung jawab atas konten yang diterbitkan, menjawab pertanyaan siswa secara online, dan memberikan bimbingan yang bersifat personal. Berdasarkan wawancara, guru BK merasa terbantu dengan keberadaan website, karena mampu menjangkau lebih banyak siswa secara fleksibel. Namun, mereka juga menghadapi tantangan dalam mengelola waktu antara tugas konvensional dan layanan berbasis digital ini.

Partisipasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK melalui website cukup tinggi. Sebagian besar siswa merasa nyaman menggunakan platform ini karena sifatnya yang privat dan fleksibel. Mereka dapat mengakses layanan kapan saja tanpa harus merasa malu atau canggung. Namun, kendala teknis, seperti keterbatasan akses internet bagi beberapa siswa, masih menjadi hambatan yang perlu diatasi untuk meningkatkan cakupan layanan. (Salsabila et al., 2022)

Dari segi efektivitas, layanan BK berbasis website dinilai mampu memberikan solusi yang cepat dan mudah diakses untuk berbagai permasalahan siswa. Artikel-artikel yang dipublikasikan di website membantu siswa mendapatkan informasi yang berguna, sementara konsultasi online memungkinkan mereka mendapatkan bimbingan secara personal. Namun, ada keluhan terkait lambatnya respons terhadap konsultasi, terutama pada waktu-waktu tertentu ketika guru BK memiliki beban kerja yang tinggi.

Tantangan teknis lain yang dihadapi adalah kemampuan siswa dan guru dalam menggunakan teknologi. Beberapa siswa masih memerlukan bimbingan tambahan untuk memahami cara menggunakan fitur-fitur di website. Di sisi lain, guru BK juga membutuhkan pelatihan lebih lanjut agar lebih terampil dalam mengelola layanan digital ini secara efektif dan efisien. (Mafar, 2022)

Dampak positif layanan ini terlihat dari peningkatan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kesehatan mental dan emosional. Siswa yang sebelumnya enggan mengungkapkan masalah mereka kini lebih terbuka untuk berbicara melalui konsultasi online. Selain itu, artikel dan panduan yang tersedia di website membantu siswa mengembangkan keterampilan mengatasi masalah secara mandiri, yang berdampak pada peningkatan performa akademik dan sosial mereka. (Putranti et al., 2021)

Evaluasi yang dilakukan secara berkala menunjukkan bahwa meskipun layanan ini telah berjalan baik, masih ada ruang untuk perbaikan. Berdasarkan umpan balik dari siswa dan guru, disarankan untuk meningkatkan kecepatan respons terhadap konsultasi, memperluas topik konten edukatif, serta mengintegrasikan fitur-fitur baru seperti aplikasi mobile yang lebih praktis. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan manfaat layanan bagi siswa. (Dini, 2019)

Secara keseluruhan, layanan bimbingan dan konseling melalui website di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember merupakan langkah inovatif yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa. Dengan perbaikan dan pengembangan berkelanjutan, layanan ini berpotensi menjadi model pelayanan BK berbasis digital yang dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. (Putra, 2016)

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Manajemen pelayanan bimbingan dan konseling melalui website di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember berdasarkan pendekatan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) menunjukkan bahwa layanan ini telah direncanakan dengan baik. Pada tahap *planning*, program pelayanan dirancang berdasarkan analisis kebutuhan siswa dengan menyediakan fitur-fitur seperti konsultasi online, artikel edukatif, dan forum diskusi. Perencanaan ini menunjukkan komitmen madrasah dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung layanan BK yang lebih fleksibel dan mudah diakses oleh siswa.
2. Pada tahap *organizing*, pengelolaan layanan dilakukan dengan pembentukan tim khusus yang terdiri dari guru BK, staf IT, dan perwakilan siswa. Pembagian tugas yang jelas memastikan keberlangsungan operasional website serta peningkatan kualitas pelayanan. Meskipun struktur pengorganisasian telah berjalan baik, masih ditemukan tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia dan kebutuhan pelatihan bagi guru BK agar lebih mahir dalam memanfaatkan teknologi digital.
3. Pelaksanaan layanan (*actuating*) menunjukkan efektivitas yang signifikan, terutama dalam meningkatkan partisipasi siswa. Website memungkinkan siswa untuk mengakses layanan secara fleksibel dan privat, sehingga mereka merasa lebih nyaman menyampaikan masalah yang dihadapi. Namun, pelaksanaan ini masih menghadapi kendala, seperti lambatnya respons terhadap konsultasi siswa pada waktu tertentu dan keterbatasan akses internet bagi sebagian siswa. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan dalam pelaksanaan untuk memastikan layanan dapat diakses secara merata.
4. Tahap *controlling* dilakukan melalui evaluasi berkala yang melibatkan siswa, guru, dan orang tua. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa layanan ini memberikan dampak positif terhadap siswa, baik dalam aspek akademik maupun emosional. Namun, evaluasi juga mengungkap kebutuhan untuk meningkatkan responsivitas layanan dan menambah variasi konten yang lebih menarik dan interaktif. Dengan perbaikan pada setiap tahap POAC, layanan bimbingan dan konseling melalui website di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember dapat menjadi model inovatif yang relevan dan efektif untuk mendukung perkembangan siswa di era digital.

## SARAN

Saran untuk pengembangan manajemen pelayanan bimbingan dan konseling melalui website di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember adalah agar madrasah terus meningkatkan perencanaan dengan melakukan survei kebutuhan siswa secara berkala, memastikan fitur

website tetap relevan dengan perkembangan zaman, dan memperluas aksesibilitas internet bagi siswa. Pengorganisasian dapat diperkuat dengan menambah anggota tim pengelola yang kompeten dan memberikan pelatihan rutin kepada guru BK untuk meningkatkan keterampilan teknologi mereka. Dalam pelaksanaan, disarankan untuk menambahkan fitur interaktif seperti webinar, video edukasi, dan chatbot untuk memperkaya pengalaman pengguna. Selain itu, mekanisme pengawasan perlu diperbaiki dengan evaluasi yang lebih terstruktur dan sistematis untuk mengidentifikasi kendala serta peluang perbaikan. Dengan langkah-langkah tersebut, layanan BK berbasis website ini diharapkan dapat menjadi media yang lebih efektif, inklusif, dan bermanfaat bagi siswa.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan penelitian berjudul "**Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling Melalui Website di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember**". Terima kasih kepada pihak madrasah, khususnya kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, serta staf teknis yang telah memberikan informasi, bantuan, dan kerjasama selama proses penelitian ini.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada siswa dan orang tua yang turut berpartisipasi memberikan masukan berharga dalam evaluasi layanan ini. Tidak lupa, apresiasi mendalam kepada pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi selama proses penelitian. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling berbasis digital di lingkungan pendidikan, khususnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember.

## 7. DAFTAR REFERENSI

- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Bimbingan konseling dilembaga pendidikan*.
- Dini, I. rahma. (2019). *Bimbingan Konseling*. Universitas Negeri Padang, 9.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Kurniawan, A. (2019). *MANAJEMEN BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI Asep Kurniawan*. 4(1), 15–29.
- Mafar, F. (2022). Produktivitas Karya Ilmiah Dosen UIN KHAS Jember Pada Jurnal Terindeks Scopus. *IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 2(1), 40–47. <https://doi.org/10.33830/ikomik.v2i1.3120>



- Mahaly, S. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Pribadi Oleh Guru Bimbingan Konseling. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24014/ittizaan.v4i1.13238>
- Putra, A. (2016). Layanan Khusus Peserta Didik (Kesiswaan). *Islamic Education Management*, 2(2), 1–15.
- Putranti, D., Fithroni, F., & Kusumaningtias, D. (2021). Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Program Bimbingan Dan Konseling di Sekolah. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5745>
- Salsabila, H., Nurnazhiifa, K., Sati, L., & Windayana, H. (2022). Peran Layanan Khusus Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah dan Menangani Kasus Bullying di Sekolah. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 290–298. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.228>
- Sunaryo, K. (2007). Teori Bimbingan Dan Konseling. *Seri Landasan Dan Teori Bimbingan Konseling*, 10(1), 1–16. [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PSIKOLOGI\\_PEND\\_DAN\\_BIMBINGAN/195003211974121-SUNARYO\\_KARTADINATA/TEORI\\_BIMBINGAN\\_DAN\\_KONSELING-2.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI_PEND_DAN_BIMBINGAN/195003211974121-SUNARYO_KARTADINATA/TEORI_BIMBINGAN_DAN_KONSELING-2.pdf)
- Tarumasely, Y. (2024). PENGEMBANGAN BIMBINGAN KONSELING SECARA ONLINE. *Academia Publication*, 2–4. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Bk33EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=Tarumasely,+Y.+\(2024\).+Meningkatkan+Kemampuan+Belajar+Mandiri+\(Panduan+untuk+Mengembangkan+Self-Regulated+Learning\).+Academia+Publication&ots=TYUkJjYrx1&sig=g3BxOwtXeO4d4c7epDIldK](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Bk33EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=Tarumasely,+Y.+(2024).+Meningkatkan+Kemampuan+Belajar+Mandiri+(Panduan+untuk+Mengembangkan+Self-Regulated+Learning).+Academia+Publication&ots=TYUkJjYrx1&sig=g3BxOwtXeO4d4c7epDIldK)
- Testiana, M. (2015). *Budaya Kerja Pustakawan di Era Digitalisasi; Perspektif Organisasi, Relasi, dan Individu* (1st ed.). Graha Ilmu.